

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perusahaan adalah salah satu bentuk organisasi yang memiliki keinginan untuk mencapai tujuan dalam dunia usaha. Keberhasilan dalam mencapai tujuan perusahaan merupakan prestasi manajemen. Tercapai atau tidaknya suatu tujuan tersebut, dapat dilihat dan diukur dari harga saham perusahaan yang bersangkutan.

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang memberikan tentang keadaan posisi keuangan, hasil usaha, serta perubahan dalam posisi keuangan suatu perusahaan. Keadaan keuangan ini perlu di analisis secara teratur agar dapat di ambil kebijakan yang sesuai dengan kebutuhan keuangan untuk pelaksanaan kegiatan perusahaan.

Analisis laporan keuangan berguna untuk mengetahui posisi keuangan serta hasil-hasil yang dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu. Dengan melakukan analisis laporan keuangan perusahaan akan mengetahui kelemahan dan kekuatan yang dimiliki perusahaan itu sendiri, karena laporan keuangan dapat memberi informasi kepada pihak manajemen agar manajemen bisa menyusun rencana lebih baik lagi.

Rasio dalam analisis laporan keuangan adalah angka yang menunjukkan hubungan antar suatu unsur dengan unsur lainnya dalam laporan keuangan. Untuk menilai kondisi keuangan dan prestasi perusahaan, analisis keuangan memerlukan beberapa rasio atau indeks yang menghubungkan dua data keuangan satu dengan yang lainnya.

Untuk membuat keputusan yang rasional yang sesuai dengan tujuan rasio yang terbagi atas beberapa rasio yaitu 1. Rasio Profitabilitas, 2. Rasio Likuiditas, dan 3. Rasio Solvabilitas. Dalam menganalisa laporan keuangan banyak teknik analisa data yang bisa digunakan, yang menjadi perhatian penulis yaitu apakah tingkat rasio profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas yang dicapai perusahaan telah menunjukkan kondisi keuangan yang baik.

Karena pentingnya laporan keuangan bagi pihak manajemen untuk menyusun rencana yang lebih baik dan dapat diarahkan untuk mencapai tujuan yang di rencanakan, selain itu penulis perlu di telusuri tentang metode-metode dan teknik analisa yang digunakan untuk menentukan dan mengukur hubungan antara pos-pos yang ada dalam laporan sehingga dapat diketahui perubahan-perubahan dari masing-masing pos tersebut.

Berdasarkan uraian yang diatas, penulis tertarik untuk membahas dan melakukan penelitian dengan judul “ Analisis Rasio Keuangan Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Kawasan Industri Medan.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan dan uraian pada latar belakang masalah tersebut, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Apakah kinerja keuangan pada PT. Kawasan Industri Medan jika dilihat dari tingkat rasio profitabilitas?
2. Apakah kinerja keuangan pada PT. Kawasan Industri Medan jika dilihat dari tingkat rasio likuiditas?

3. Apakah kinerja keuangan pada PT. Kawasan Industri Medan jika dilihat dari tingkat rasio solvabilitas?

1.3. Batasan Masalah

Terkait dengan terbatasnya pikiran dan waktu serta keterbatasan dalam penelitian, maka peneliti perlu melakukan pembahasan masalah. Adapun ruang lingkup yang dibatasi dalam masalah ini adalah dengan menggunakan data laporan keuangan yang di miliki PT. Kawasan Industri Medan. Rasio Profitabilitas yang di bahas dalam penelitian ini adalah rasio laba bersih (*net profit margin*), Return total on assets (*ROA*), dan return on equity (*ROE*). Rasio likuiditas yang dibahas dalam peneliti ini adalah rasio lancar (*current ratio*), rasio cepat (*quick ratio*), dan rasio kas (*cash ratio*),. Rasio sovabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio total utang terhadap modal (*total debt to equity ratio*), rasio utang jangka panjang terhadap modal (*long debt to equity ratio*), dan rasio total utang terhadap total aktiva (*total debt to total assets*).

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang di atas maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi keuangan pada PT. Kawasan Industri Medan, jika di lihat dari analisis rasio profitabilitas?
2. Bagaimana kondisi keuangan pada PT. Kawasan Industri Medan, jika di lihat dari analisis rasio likuiditas?
3. Bagaimana kondisi keuangan pada PT. Kawasan Industri Medan, jika dilihat dari analisis rasio solvabilitas?

1.5. Tujuan Penelian

Tujuan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. untuk mengetahui kondisi keuangan pada PT. Kawasan Industri Medan yang akan dilihat dari rasio profitabilitas.
2. untuk mengetahui kondis keuangan pada PT. Kawasan Industri Medan yang akan dilihat dari rasio likuiditas.
3. untuk mengetahui kondisi keuangan pada PT. Kawasan Industri Medan yang akan dilihat dari rasio solvabilitas.

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis, koperasi yang bersangkutan dan pihak lainnya. Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Bagi Perusahaan, dapat digunakan untuk mengetahui perkembangan perusahaan tersebut yang dilihat dari laporan keuangan perusahaan khususnya dalam hal rasio profitanbilitas, rasio likuiditas dan rasio solvabilitas.
2. Bagi penulis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan menambah pengalaman serta untuk pengetahuan mengenai dunia nyata perusahaan, terutama ilmu pengetahuan tentang perkoperasian dan rasio profitanbilitas, rasio likuiditas dan rasio solvabilitas.
3. Bagi perguruan tinggi, penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan penelitian pengetahuan serta tambahan referensi dalam bidang analisis lampiran keuangan dan kepustakaan bagi mahasiswa.